

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam dunia industri. Persaingan ini akan membuat setiap perusahaan bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuannya. Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung selalu memberikan nilai tambah bagi perusahaan agar investor tertarik (Pramana dan Mustanda, 2016). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014:9).

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan berdasarkan harga dan skala evaluasi. Rasio penilaian merupakan rasio yang berhubungan dengan evaluasi performa saham emiten yang diperjualbelikan di pasar modal. Rasio tersebut membagikan informasi tentang apresiasi masyarakat kepada emiten agar masyarakat memiliki ketertarikan ketika membeli saham di harga yang lebih tinggi daripada nilai buku per lembar sahamnya (Sudana dan Alindania, 2011). Fluktuasi harga saham perusahaan menurut pandangan investor sangat menentukan nilai perusahaannya. Isu-isu mengenai fluktuatifnya harga saham merupakan fenomena yang menarik untuk dianalisa karena berkaitan dengan seberapa besar kenaikan atau penurunan harga saham.

Terdapat fenomena fluktuasi harga saham pada indeks industry dasar dan kimia yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Industri dasar dan kimia

menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam dari bulan Januari 2020 hingga Maret 2020, yakni 43,53% secara *year to date* (ytd). Terdapat beberapa saham yang menunjukkan pergerakan yang kurang prima diantaranya: PT Arwana Citramulia Tbk (-19,72%), PT Fajar Surya Wisesa Tbk (-8,44%), PT PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (-39,09%), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (-45,34%), PT Semen Indonesia Tbk (-47,50%), PT Waskita Beton Precast Tbk (-57,57%), PT Wijaya Karya Beton Tbk (-50,22%) (www.kontan.com, 18 Maret 2020). Secara tidak langsung, keadaan tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kesejahteraan investor yang dinilai berdasarkan harga saham di pasar modal dapat ditinjau dari bagaimana nilai perusahaannya.

Nilai suatu perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai perusahaan dan merupakan tanda kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan pencapaian suatu perusahaan karena dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran kepada pemegang saham serta membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada prospek masa depan perusahaan. Menurut pandangan investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting yang dapat digunakan sebagai indikator pasar untuk mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan nilai suatu perusahaan, yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh sumber dana baik di dalam maupun di luar perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat inkonsistensi dengan hasil

penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Istamarwati dan Suseno (2017), Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rai dan Merta (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage yang dihasilkan perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dan panjang. Variabel *Leverage* dipilih karena ada variasi hasil penelitian dengan yang sebelumnya. Penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) mendapatkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga penelitian Ramadan (2015), Angga dan Wiksuana (2016), mengutarakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Ernawati dan Widyawati (2015) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang bisa menentukan nilai suatu perusahaan adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja adalah bentuk pengukuran apakah modal kerja sudah dikelola dengan baik atau tidak. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan menutup pengeluaran biaya yang ada di perusahaan. Peningkatan perputaran modal kerja akan dapat meningkatkan penjualan dan modal juga dapat kembali dengan cepat sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat.

Variabel perputaran modal kerja dipilih karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Angin dkk (2021) meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membuktikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Chandra dan Jonnardi (2020) mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham sehingga membuat harga saham menjadi meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Suffah & Riduwan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ilham dan Acong (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi yang menambah variabel perputaran modal kerja. Objek penelitian dari perusahaan manufaktur menjadi perusahaan dasar dan kimia dan Selain itu, periode pada penelitian ini yaitu periode 2016-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan bagi penelitian ini yaitu untuk :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan pada secara umum dan sebagai pengetahuan tentang hubungan

antara ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja dan profitabilitas pada khususnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman acuan bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuannya serta dapat dijadikan sebagai panduan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan/Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak manajemen perusahaan untuk menetapkan kebijakan perusahaan mengenai dampak ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja dan profitabilitas sehingga dapat diambil tindakan untuk memajukan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Calon Investor

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meyakinkan investor bahwa dengan menghitung skala ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja dan profitabilitas serta mengetahui pengaruhnya, kinerja perusahaan dapat ditingkatkan untuk memberikan pengembalian kepada investor.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penting dalam menetapkan standar yang mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja dan profitabilitas.

E. Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar untuk membuat penelitian ini lebih intens dan spesifik adalah:

1. Penelitian dilakukan pada sampel perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Peneliti memilih sampel ini karena perusahaan-perusahaan ini sangat kompetitif.
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2016-2020.
3. Variabel yang digunakan peneliti adalah ukuran perusahaan, *leverage*, perputaran modal kerja dan profitabilitas. Peneliti memilih variabel tersebut karena ingin mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan berdasarkan rasio-rasio tersebut.